

ABSTRAK



SKRIPSI, September 2022
Tabita Dwi Cahyani
Program Studi S-1 Fisioterapi
Fakultas Fisioterapi
Universitas Esa Unggul

Perbedaan Antara Penambahan Intervensi Nerve Gliding Exercise Sama Baiknya Dengan Neural mobilization Pada Terapi Standar US Terhadap Penurunan Nyeri Dan Disabilitas Pada *Carpal Tunnel Syndrome*

Terdiri dari VI Bab, 67 halaman, 13 Gambar, 8 Tabel, 5 Skema, 9 Lampiran.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan antara penambahan intervensi *nerve gliding exercise* dengan *neural mobilization* pada terapi standar US terhadap penurunan nyeri dan disabilitas pada *carpal tunnel syndrome*.

Metode: Penelitian bersifat eksperiment semu dengan *pre test – post test group design*. Sampel diambil dari populasi masyarakat Kembangan Utara RT 006/002 Jakarta Barat dengan purposive sampling diperoleh 12 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok, tiap kelompok berjumlah 6 orang. Kelompok perlakuan I penambahan intervensi nerve gliding exercise setelah pemberian ultrasound, dan kelompok perlakuan II penambahan intervensi neural mobilization. Pengukuran nyeri dan disabilitas dengan Boston Carpal Tunnel Syndrome (BCTQ). **Hasil :** Uji hipotesis I dan II dengan paired sampel t-test nilai $p < 0,0001$ hal ini berarti penambahan nerve gliding exercise maupun neural mobilization pada terapi standar US dapat menurunkan nyeri dan disabilitas pada *carpal tunnel syndrome*. Selanjutnya, uji hipotesis III dengan independent sampel t-test nilai $p > \alpha(0,05)$, artinya tidak ada perbedaan antara penambahan intervensi nerve gliding exercise dengan neural mobilization pada terapi standar US terhadap penurunan nyeri dan disabilitas pada *carpal tunnel syndrome*. **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan antara penambahan intervensi nerve gliding exercise dengan neural mobilization pada terapi standar US terhadap penurunan nyeri dan disabilitas pada *carpal tunnel syndrome*.

Kata kunci : *Carpal Tunnel Syndrome, Nerve gliding exercise, Neural mobilization, Ultrasound.*